

RINGKASAN

Achmad Agus Wachid. 1150401011151. Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisata Ke Kawasan Bromo (Studi Kasus di Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan). Di bawah bimbingan Prof.Dr.Ir. Kliwon Hidayat, MS.

Keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) ini menjadikannya salah satu tempat wisata sangat terkenal yang ramai dikunjungi karena memiliki banyak objek wisata menarik yang bisa dinikmati. Salah satu pintu masuk menuju kawasan wisata Bromo adalah melalui Desa Wonokitri.. Adanya kegiatan wisata memberi kesempatan bagi masyarakat desa Wonokitri untuk turut serta melestarikan lingkungan serta mengambil berbagai peluang usaha yang timbul dari adanya ekowisata. Masyarakat Wonokitri juga menjadi pelaku dari pengembangan wisata itu sendiri dan merasakan dampak langsung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, adanya interaksi ini perlu ditelaah untuk mengetahui respon yang muncul dari masyarakat seiring dengan berkembangnya objek wisata Bromo.

Untuk itu, tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) menganalisis respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan menuju kawasan Bromo, (2) menganalisis faktor-faktor penentu respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke obyek wisata di kawasan Bromo, (3) mengetahui dampak aktivitas petani yang terlibat dalam jasa wisata terhadap kehidupan sosial ekonominya (pendapatan petani, aktivitas pertanian).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari informan dan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan terdiri dari: analisis model interaktif, deskriptif kuantitatif, perhitungan pendapatan yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo termasuk dalam kategori rendah, dengan persentase sebesar 40,25 % terhadap skor maksimal.

Terdapat beberapa faktor penentu respon yang berhubungan positif dengan respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo, diantaranya adalah faktor umur, kekosmopolitan dan keterampilan. Namun faktor-faktor tersebut masih tergolong kurang kuat. Dalam faktor umur, tingkat umur mempengaruhi kondisi fisik petani tersebut. Kondisi fisik yang sehat dirasa mampu untuk bekerja lebih dibandingkan petani yang berusia lebih tua karena kondisi fisik yang kurang mendukung, sehingga petani yang berusia lebih tua cenderung memilih pekerjaan yang lebih ringan dan tidak terlalu menguras fisik yang berlebihan. Pekerjaan sebagai pelaku jasa wisata dirasa lebih ringan dibandingkan dengan berusahatani. Dalam faktor kekosmopolitan, petani yang memiliki koneksi dengan biro wisata memiliki kesempatan untuk lebih cepat menerima pelanggan jasa atau wisatawan dari pada petani yang tidak memiliki koneksi dengan biro wisata. Dalam faktor keterampilan, semakin banyak keterampilan yang dimiliki petani maka semakin banyak pula kesempatan petani untuk melakukan banyak pekerjaan serta sangat mempermudah pekerjaan yang petani lakukan.

Adanya perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo memberi dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi petani desa Wonokitri, terutama terhadap pendapatan petani. Sedangkan dalam aktivitas usahatani tidak terlalu memberi dampak yang signifikan. Pada bulan-bulan sepi kunjungan wisatawan, petani hanya mendapat tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 334.575,- per bulan, sedangkan pada saat bulan yang mengalami kondisi kunjungan wisatawan biasa, petani mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1.466.399,- per bulan. Pada saat bulan yang mengalami kondisi ramai kunjungan wisatawan, petani mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3.238.256,- per bulan. Secara keseluruhan rata-rata tambahan pendapatan yang diterima oleh petani yang terlibat dalam aktivitas jasa wisata sebesar Rp. 33.429.260,- per tahun. Sedangkan dampaknya terhadap aktivitas usahatani terletak pada durasi petani berkegiatan usahatani. Petani melanjutkan aktivitas usaha tani setelah menyelesaikan aktivitas dalam usaha jasa wisata. Pembagian waktunya tidak dapat ditentukan secara tepat, setelah selesai melayani wisatawan, barulah petani melanjutkan kegiatan di tegalan.



SUMMARY

Agus Achmad Wachid. 1150401011151. Farmer Response to Development Tourism Visitor In Bromo Region (Case Study in Wonokitri Village, District Tosari, Pasuruan). Advised by Prof.Dr.Ir. Kliwon Hidayat, MS.

The beauty and natural wealth is owned Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) This makes it one of the famous tourist spots are very crowded because it has many interesting attractions that can be enjoyed. One entrance to the area is through the Village Wonokitri Bromo .. The existence of tourist activities provide opportunities for rural communities to participate Wonokitri preserve the environment and take business opportunities that arise from their ecotourism. Wonokitri society also become perpetrators of tourism development itself and felt the direct impact of the increase in income and welfare. Therefore, the existence of this interaction should be examined to find out the response that emerged from the public in line with the development of attractions Bromo

For the purposes of this study are: (1) to analyze the response of farmers to various business opportunities in the field of tourism services arising from the development of attractions Bromo, (2) to analyze the determinants of farmer's response to the development of tourist visits to attractions Bromo region, (3) To determine the impact of the activity of farmers involved in tourism services to the socioeconomic life (the income of farmers, agricultural activity).

The research design is a case study. Location research done intentionally (purposive). Sources of data in this study was obtained from informants and samples. The technique of collecting data using interviews, observation, documentation, and documents. Analysis of the data used consists of: an interactive model analysis, quantitative descriptive, calculation of income presented in tabular form.

The results of this study are percentage farmer's response to the development of tourist visits to the Bromo region included in the low category, with a percentage of the maximum score of 40.25%.

There are several determinants of response is positively related to farmer's response to the development of tourist visits to the Bromo region, including the factor of age, kekosmopolitan and skills. However, these factors are still relatively less strong. In age, the age level affect the physical condition of the farmers. Healthy physical condition deemed able to work more than the older farmers because of the physical conditions unfavorable to farmers who are older tend to choose jobs that are lighter and less physically draining excess. Works as a principal tourist services are considered milder than with farming. In kekosmopolitan factors, farmers who had connections with travel agencies have the opportunity to more quickly receive customer services or the rating of the farmers who have no connection with the travel agency. In the skill factor, the

more skills possessed the more the peasant farmers the opportunity to do a lot of work and greatly simplify the work that farmers do.

The development of tourist visits to the region Bromo impacts on the socio-economic life of village farmers Wonokitri, especially the farmers' income. While the farming activity is not very significant impact. In the months deserted tourist visits, the farmer only gets an average additional income of Rp. 334 575, - per month, while during the month with the condition the usual tourist visits, farmers get additional pendapatan average of Rp. 1,466,399, - per month. At the time of the month with the condition bustling tourist visits, farmers get an average additional income of Rp. 3,238,256, - per month. Overall an average additional income received by farmers engaged in travel services activity Rp. 33.429.260.- per year. While the impact on farming activities lies in the duration of activism farmers farming. Farmers to continue farming activities after finishing activities in business travel services. Division of time can not be determined precisely, after the completion of airport travelers, then farmers continue with activities in the field



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisata Ke Kawasan Bromo (Studi Kasus di Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan)”.

Kemudian terima kasih kepada pihak Universitas Brawijaya, Bapak dan Ibu Dosen atas bimbingan yang beliau berikan yang terkhusus Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS selaku Dosen pembimbing, Terima kasih pula selalu saya haturkan kepada Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai, atas nasehat dan motivasi yang tidak pernah terputus serta atas pengertian terhadap kelebihan dan kekurangan saya, dan untuk adik saya Inung, terima kasih atas hiburan kecil yang menciptakan kekuatan besar dalam jiwa saya. Terimakasih kepada Iing, Irul, Rachman, Abi, Naldi, Daeng, Ezar, Sembod, Suhar, Dinda, Satria, Ucup, Kania, Taufik, Kaji alias Egal, Aggy, Abid, Adi selaku tim dalam tersusunnya skripsi ini. Terimakasih kepada Omah Diksi selaku tempat favorit bagi kami untuk sekedar berceloteh ringan mengenai kabar Endonesyah. Terimakasih untuk Mas Dono, Mas Navis, Mas Rifki, Mas Entong atas segala wawasan dan pengetahuan yang telah diberikan. Terimakasih untuk keluarga Bravo, keluarga Bravocoustic, keluarga Eptani, Keluarga Bengkel Seni, Keluarga Ledome Percussion, Belle Percussion, JM Percussion, Malang Malenke, Solo Malenke, Salatiga Malenke, Bali Neam Percussion, Solo Percussion, atas segala ilmu dan pengetahuan dalam dunia perkusi.

Demi kesempurnaan Skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermakna dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Januari 2017

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bangkalan pada tanggal 18 September 1993 sebagai putra pertama dari dua bersaudara. Penulis berdomisili di Kota Malang dan beralamatkan di Jalan Hamid Rusdi gang 2 B Nomor 91 A. Penulis menempuh pendidikan TK di TK Hangtuah 13 Bangkalan, Sekolah Dasar di SDN Tanjung Jati 2 Kamal 1999 hingga tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kamal pada tahun 2005 hingga tahun 2008, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Bangkalan pada tahun 2008 hingga tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis diterima sebagai Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang melalui SNMPTN Undangan.

Penulis aktif di berbagai kegiatan organisasi guna menunjang *soft skill* yang tidak didapatkan di kegiatan perkuliahan. Penulis pernah menjabat sebagai BPO di Permaseta periode 2012-2013, dan menjabat sebagai Pengurus Bidang Musik di Bengkel Seni periode 2013-2014, yang kemudian pada tahun berikutnya penulis kembali menjabat sebagai pengurus bidang musik di Bengkel Seni pada tahun 2014-2015. Penulis juga pernah menjadi Anggota Green Map Malang pada periode 2014-2015. Selain itu penulis juga aktif dalam dunia pergerakan mahasiswa sebagai kader GMNI Malang Raya, Komisariat Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya

Penulis juga aktif dalam dunia perkusi, khususnya *African Drumming*, serta penulis sangat aktif di kelompok LEDOMME PERCUSSION, BELLE 7 PERCUSSION, dan berhasil mendirikan KOMUNITAS MALANG DJEMBE COMMUNITY. Selain dalam dunia perkusi, penulis juga aktif dalam dunia music kontemporer serta music pengiring tari dan teater. Selain itu, penulis juga sempat menjadi Barista di sebuah kedai di Kota Malang. Disamping menjadi Barista, penulis juga sempat bekerja sampingan sebagai supir dan *Tour leader* dalam dunia pariwisata.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis Mengenai Ekowisata.....	8
2.3 Tinjauan Teoritis Usaha Jasa Wisata.....	9
2.4 Tinjauan Teoritis Mengenai Respon	12
2.5 Tinjauan Teoritis Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Respon.....	14
2.6 Tinjauan Teoritis Mengenai Pendapatan Petani	17
BAB III KERANGAKA TEORITIS	18
3.1 Kerangka Pemikiran	18
3.2 Batasan Masalah.....	20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	20
3.3.1 Definisi operasional	20
3.3.2 Pengukuran Variabel.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	23
4.2 Metode Penentuan Lokasi dan Pelaksanaan Penelitian.....	24
4.3 Metode Penentuan Sampel dan Informan.....	24
4.4 Metode Pengumpulan Data	25
4.5 Metode Analisis Data	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
5.1.1 Geografis dan Batas Wilayah Desa Wonokitri	31
5.1.2 Keadaan Penduduk Desa Wonokitri	32
5.1.3 Deskripsi Usaha di Bidang Pertanian dan Pariwisata	34
5.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Sampel.....	39
5.2.1. Petani Sampel Menurut Golongan Umur.....	39
5.2.2. Petani Sampel Menurut Tingkat Pendidikan	40
5.2.3. Petani Sampel Menurut Luas Lahan Garapan.....	40

5.2.4. Petani Sampel Menurut Pemilikan Hubungan dengan Biro Wisata	41
5.2.5. Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga.....	41
5.2.6. Petani Sampel Menurut Keterampilan	41
5.3 Persepsi dan Respon Petani Mengenai Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	42
5.4 Hubungan Faktor-Faktor Penentu dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Bromo	45
5.4.1. Hubungan Faktor Umur Petani dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	45
5.4.2. Hubungan Faktor Tingkat Pendidikan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	47
5.4.3. Hubungan Faktor Luas Lahan Garapan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	48
5.4.4. Hubungan Faktor Kekosmopolitan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	49
5.4.5. Hubungan Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan	50
5.4.6. Hubungan Faktor Keterampilan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	51
5.4.7. Hubungan Faktor Sarana dan Prasarana dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan.....	53
5.5 Dampak Aktivitas Pelaku Usaha Dalam Jasa Wisata di Kawasan Wisata Bromo.	54
5.5.1. Dampak Aktivitas Mereka dalam Jasa Usaha Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga.....	54
5.5.2. Dampak Perkembangan Kunjungan Wisatawan Terhadap Kegiatan Usaha Tani.....	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
Gambar 1.	Bagan Teori S-O-R	13
Gambar 2.	Kerangka Pemikiran Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo	19
Gambar 3.	Analisis Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman	26
Gambar 4.	Aktifitas Paguyuban Jeep	35
Gambar 5.	Jasa Home Stay	36
Gambar 6.	Jasa Ojek	37
Gambar 7.	Jasa Kibir	38
Gambar 8.	Pedagang Asongan	38
Gambar 9.	Penjual Bunga	39
Gambar 10.	Pelaku Usaha Warung Makan	39



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Pengukuran Variabel Persepsi Petani dalam Pemaknaan Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo.....	21
2.	Pengukuran Variabel Persepsi Petani dalam Pemaknaan Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo.....	22
3.	Hubungan Faktor Umur dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo.....	27
4.	Hubungan Faktor Pendidikan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo.....	28
5.	Hubungan Faktor Luas Lahan Garapan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo	28
6.	Hubungan Faktor Kekosmopolitan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo	28
7.	Hubungan Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo.....	29
8.	Hubungan Faktor Keterampilan dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo	29
9.	Hubungan Faktor Sarana dan Prasarana dengan Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bromo	29
10.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Wonokitri.....	32
11.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Wonokitri	33
12.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Wonokitri	34
14.	Jumlah Petani Sampel Menurut Golongan Umur di Desa Wonokitri,2016	36
15.	Jumlah Petani Sampel Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Wonokitri,2016	38
16.	Jumlah Petani Sampel Menurut Golongan Luas Lahan Garapan di Desa Wonokitri,2016	39
17.	Jumlah Petani Sampel Menurut Pemilikan Hubungan dengan Biro Wisata di Desa Wonokitri,2016	39
18.	Jumlah Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Wonokitri,2016	40
19.	Jumlah Petani Sampel Menurut Ketrampilan yang dimiliki di Desa Wonokitri,2016	40
20.	Persepsi Petani Mengenai Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo di Desa Wonokitri,2016.....	41

21.	Respon Petani terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo di Desa Wonokitri, 2016.....	42
22.	Tingkat Respon Petani terhadap Peluang Usaha dan Kerja dalam Ekowisata menurut Jenis Aktivitas Jasa Wisata di Desa Wonokitri, 2016	42
23.	Hubungan Faktor Umur Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	44
24.	Hubungan Faktor Pendidikan Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	46
25.	Hubungan Faktor Luas Lahan Garapan Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	47
26.	Hubungan Faktor Kekosmopolitan Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	48
27.	Hubungan Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	50
28.	Hubungan Faktor Keterampilan Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	51
29.	Hubungan Faktor Sarana dan Prasarana Dengan Respon Petani Terhadap Perkembangan Kunjungan Wisatawan Ke Kawasan Bromo	52
30.	Pendapatan Per Tahun dari Jasa Usaha Wisata Di Kawasan Bromo	54
31.	Penggunaan Pendapatan dari Aktivitas Jasa Wisata dalam Rumah Tangga Petani di Desa Wonokitri, 2015/2016.....	55
32.	Penggunaan Pendapatan dari Aktivitas Jasa Wisata dalam Rumah Tangga Petani di Desa Wonokitri, 2015/2016.....	56
33.	Dampak kegiatan jasa wisata terhadap alokasi waktu dan perhatian terhadap usahatani di Desa Wonokitri, 2016	58